

## **Perbaikan Proses Pengirisan Adonan Dan Kemasan Kerupuk Serta Bantuan Teknis Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Kelompok Usaha Harapan Maju Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

**Nurhayani, Wira Lestari, Rita Friyani, Novita Ekasari Dearmi Artis**  
Fakultas ekonomi dan Bisnis universitas Jambi  
Email: nurhayani@unja.ac.id

### **ABSTRAK**

Kelompok usaha kerupuk Harapan Maju terletak di Kelurahan Tungkal Harapan dengan jumlah anggota terdiri dari 7 usaha rumah tangga yang merupakan ibu rumah tangga Beberapa kendala yang di hadapi oleh kelomok usaha Harapan Jaya adalah pengukusan yang membutuhkna waktu lama karena masih menggukan kukusan biasa dan proses pengemasan menggunakan lilin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan Juli tanggal 17 tahun 2021 di rumah ketua kelompok usaha di Tungkal Harapan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pengabdian diikuti oleh 7 anggota Kelompok usaha Harapan Maju . Pengabdian dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang manajemen industri (Aspek Produksi, Teknik Pengemasan dan Bauran Pemasaran) dan teknologi sederhana yang dapat di gunakan di dalam proses produksi kerupuk dalam upaya meningkatkan kapasitas produksi. Kemudian peserta mempraktekkan penggunaan bantuan teknis yang diberikan yang berupa panci kukusan 40 cm dan mesin sealer pengemasan kerupuk. Dari hasil kegiatan pihak mitra pengabdian dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan perbaikan cara mengemasan kerupuk yang akhirnya dapat meningkatkan pendapatan anggota Kelompok usaha kerupuk Harapan Maju.

**Kata Kunci: Kerupuk, teknologi sederhana, kemasan**

### **PENDAHULUAN**

Kelurahan Tungkal Harapan merupakan salah satu dari kelurahan/desa yang ada dalam Kecamatan Tungkal Ilir dimana keberadaannya ada di ibukota Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang memiliki wilayah dataran dengan ketinggian 3 meter dari permukaan air laut, dengan luas wilayah hukum kurang lebih 1.652 Ha, dengan jumlah penduduk 9.422 jiwa dan 2.135 kepala keluarga (BPS, 2019). Posisi Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang berada di tepi laut sekaligus di sepanjang aliran sungai menjadikan kegiatan perikanan layak diperhitungkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Kerupuk merupakan camilan renyah yang terkenal semua orang dan sangat populer di Indonesia. Bagi seseorang kerupuk dapat menjadi salah satu makanan yang tidak boleh dilewatkan saat makan. Kerupuk memiliki rasa yang gurih dengan rasa yang sangat renyah tekstur saat digigit (Umilasari et al., 2019). Kerupuk biasanya dikonsumsi masyarakat bukan sebagai makanan utama melainkan sebagai makanan selingan. Meskipun saat ini banyak sekali macam cemilan yang terbaru tetapi kerupuk tetap menarik selera masyarakat seolah-olah tidak ada rasa bosan masyarakat untuk mengkonsumsi cemilan ini (Jamaluddin, 2018).

Kerupuk biasanya dijual di dalam kemasan yang belum di goreng dan dalam bentuk sudah digoreng. Hal tersebut juga menjadi salah satu peluang usaha bagi masyarakat untuk membuat kerupuk sehingga dapat menjamin keberlangsungan produksi. Industri rumah tangga yang mengolah olahan kerupuk udang ini (pengrajin kerupuk) diantaranya banyak berkembang di Kelurahan Tungkal Harapan. Di daerah ini, sentra industri kecil dan industri rumahtangga

menjadi andalan karena tidak hanya berhasil merambah pasar domestik melainkan juga pasar internasional. Terdapat industri rumahtangga yang pertumbuhannya sangat pesat, yakni industri rumahtangga yang berbasis industri pengolahan kerupuk udang yang dapat menembus pasar luar negeri khususnya Malaysia (Indra Jaya, 2020), (Desi Martauli et al., 2016).

Kelompok usaha kerupuk Harapan Maju terletak di Kelurahan Tungkal Harapan dengan jumlah anggota terdiri dari 7 usaha rumah tangga yang merupakan ibu rumah tangga. Anggota kelompok memproduksi kerupuk di rumah masing-masing dengan bantuan tenaga kerja adalah anggota keluarga. Masing-masing anggota kelompok usaha kerupuk ini memproduksi kerupuk rata-rata 15 kg tepung seminggu, kadang - kadang lebih tergantung persediaan udang di daerah tersebut. Jika ketersediaan udang banyak maka produksi juga akan meningkat dan jika udang tidak banyak di pasaran maka produksi kerupuk juga berkurang. Kendala yang dihadapi oleh mitra antar lain:

### **Proses pengirisan atau pemotongan adonan kerupuk menggunakan pisau**

Pemotongan adonan kerupuk secara tradisional menggunakan pisau dan telenan membutuhkan waktu yang lama sehingga menyebabkan proses produksi yang tidak optimal. Dikarenakan pengirisan “lontongan” kerupuk menggunakan pisau dan telenan menyebabkan tebal irisan tidak seragam dan waktu pengeringan kerupuk menjadi tidak seragam, sehingga mempengaruhi kualitas kerupuk.

### **Pengemasan menggunakan lilin**

Pengemasan kerupuk masih menggunakan lilin. Hasil olahan dijual dalam bentuk mentah dan sudah di goreng sehingga diperlukan teknik pengemasan yang baik untuk menjaga kualitas produksi. Kerupuk matang biasanya dikemas plastik di seal dengan lilin. Proses pengemasan khususnya proses sealing merupakan tahap yang sangat menentukan umur simpan produk. Untuk menjamin tidak adanya udara yang masuk pada kemasan maka perlu diperhatikan proses sealingnya. Jika kemasan tidak tertutup rapat terutama yang sudah di goreng maka produk kerupuk akan mudah rusak atau lempam.

Desa Tungkal Harapan merupakan salah satu desa di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Desa ini memiliki potensi yang besar untuk di kembangkan dalam pembuatan usaha kerupuk. Usaha industri kerupuk di desa ini masih belum optimal dalam proses manajemen mutu salah satunya adalah pengemasan. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengemasan kerupuk yang baik membuat pengemasan kerupuk di desa ini masih terkesan sederhana dan biasa. Dan juga masih sangat sederhannya penggunaan peralatan dan teknologi yang digunakan dalam pengemasan produk membuat hasil pengemasannya kurang menarik dan kurang bagus.

Kerupuk udang ini pemasarannya melalui online dan menitipkan di outlet – outlet mitra. Harga kerupuk yang belum di goreng dibandrol harga Rp. 70.000,-/Kg dan yang sudah di goreng seharga Rp. 90.000,-/Kg. Dengan besarnya potensi yang ada di desa ini maka diperlukan pengemasan yang menarik untuk usaha industri kerupuk ikan dan kerupuk udang. Diperlukannya peralatan pengemasan produk untuk menunjang pengemasan yang baik dan menarik sehingga berpengaruh terhadap jumlah permintaan kerupuk dan akhirnya dapat meningkatkan pendapatan.

## METODE

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### Ceramah

Metode ini dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep yang sangat prinsip dan penting untuk dimengerti serta dikuasai oleh peserta pengabdian. Materi yang diberikan meliputi: menjelaskan tujuan dari pengabdian serta pekerjaan-pekerjaan yang akan dilakukan serta memberikan pemahaman tentang konsep-konsep yang berhubungan dengan pengabdian. Dalam kegiatan penyuluhan diberikan penjelasan tentang alat pemotong kerupuk dan pengemasan kerupuk yang benar dan alat-alat yang akan digunakan dalam pengabdian ini.

### Latihan pemotongan dan pengemasan kerupuk

Pada metode ini peserta akan mempraktekkan pemotongan dan pengemasan kerupuk yang baik. Dalam pelaksanaan pengabdian ini diharapkan para anggota pengabdian dapat berperan aktif selama pengabdian dilakukan, anggota pengabdian dapat berdiskusi secara langsung. Selama pelaksanaan pengabdian juga diharapkan anggota pengabdian dapat bekerja sama demi kelancaran kegiatan yang dilakukan dan tujuan pengabdian ini dapat tercapai dengan baik. Latihan ini langsung mempraktekan pemotongan dan pengemasan kerupuk serta memberikan bantuan teknis berupa alat pemotong dan pengemasan kerupuk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan Juli tanggal 17 tahun 2021 di rumah ketua kelompok usaha Kerupuk Maju Jaya yaitu ibu Meli Komariah di Tungkal Harapan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pengabdian diikuti oleh 7 anggota Kelompok usaha Maju Jaya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian disesuaikan dengan protocol Covid 19. Pengabdian dilakukan dengan memberikan sosialisasi tentang teknologi yang dapat di gunakan di dalam proses produksi kerupuk dengan memberikan gambaran berbagai macam teknologi terkait dengan mesin pengiris adonan dan pengemas kemasan kerupuk, manajemen industri dan aspek-aspek lainnya yang berhubungan dengan produksi kerupuk. Atas permintaan mitra sendiri alat pengiris lontongan kerupuk diganti dengan panci kukusan yang besar karena sebagian besar anggota kelompok belum memiliki kukusan yang besar (ukuran 40cm) yang selama ini menggunakan kukusan biasa yang membutuhkan waktu lama dan boros gas. Penggunaan panci ukuran besar ini mengukus jadi lebih cepat karena kapasitasnya banyak sekali kukus.



**Gambar 1a.**

Pengukusan menggunakan panci biasa



**Gambar 1b.**

Pengukusan menggunakan panci bertingkat

Selain panci kukusan bantuan juga berupa *handselaer*. Penggunaan *handsealer* dapat mempercepat dalam proses pengemasan dan hasilnya jadi lebih rapi dari yang sebelumnya hanya menggunakan lilin. Mesin ini mempunyai panjang penyegelan 40 cm dengan daya yang digunakan 350 Watt. Dalam kegiatan ini mitra mencoba secara langsung penggunaan mesin. Pengemasan kerupuk menggunakan lilin (kiri) dan menggunakan alat *handselaer* (kanan). Hasil pengemasan kerupuk yang menggunakan *handselaer* lebih baik.



**Gambar 2a.**

Pemngemasan kerupuk menggunakan lilin



**Gambar 2b.**

Pemngemasan kerupuk menggunakan *handselaer*

Berdasarkan target dan luaran kegiatan pengabdian ini maka setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian luaran yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini adalah :

#### **Terdapat peningkatan pemahaman anggota pengabdian**

Mitra memahami tentang produksi, teknik pengemasan teknologi, manajemen industri dan aspek-aspek lainnya yang berhubungan dengan produksi kerupuk. Juga memberikan materi tentang packaging kepada peserta, pentingnya kemasan produk dan hubungannya dengan tingkat penjualan. Adanya interaksi antar tim pengabdian dengan anggota pengabdian dengan cara berdiskusi dan tanya jawab sehingga pengabdian berjalan dengan baik. Mitra menyadari bahwa penggunaan teknologi yang lebih maju seperti penggunaan *selaer* dapat memperbaiki kualitas produk. Tumbuhnya kesadaran akan pentingnya kemasan produk dalam membentuk citra produk yang pada akhirnya dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat konsumen untuk membeli produk.

#### **Dapat mengurangi waktu produksi**

Dengan menggunakan panci yang bertingkat dapat mengurangi waktu produksi. Pengukusan dengan panci bertingkat lebih cepat dari pada kukusan biasa karena besarnya kapasitas panci. Jika mitra memproduksi dalam jumlah banyak tidak lagi terkendala waktu dan pemborosan penggunaan gas.

#### **Mempermudah proses pengemasan**

Pengemasan menggunakan *handsealer* menjadikan hasil yang baik. Beberapa kelebihanannya, mempermudah dan mempercepat proses pengemasan, mampu merekatkan bahan kemasan dengan hasil yang lebih rapi dan menarik, memperpanjang umur simpan produk karena perekatan kedua sisi memiliki pori yang kecil sehingga penyerapan uap udara ke dalam juga sangat kecil.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian perbaikan proses pengirisan adonan dan kemasan kerupuk serta bantuan teknis dalam rangka meningkatkan pendapatan Kelompok Harapan Maju Kabupaten Tanjung Jabung barat yang dilaksanakan selama 1 hari pada hari tanggal 17 Juli 2021 berjalan dengan lancar. Hasil kegiatan pihak mitra pengabdian dapat memahami tentang produksi, teknik pengemasan teknologi, manajemen industri dan aspek-aspek lainnya yang berhubungan dengan produksi kerupuk serta pentingnya kemasan produk dan hubungannya dengan tingkat penjualan. Mitra dapat mengaplikasikan penggunaan bantuan teknis yang berupa pengukusan dan *handsealer* dengan baik dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas produksi kerupuk. Saran Sebaiknya kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan kembali dengan peserta pengabdian yang lebih banyak dan diperlukan kegiatan PPM lanjutan sebagai tindak lanjut pencapaian hasil pengabdian saat ini yaitu adalah pembuatan merk produk.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2019). *Statistik Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat*.
- Desi Martauli, E., M. Baga, L., & Fariyanti, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Usaha Wanita Wirausaha Kerupuk Udang di Provinsi Jambi. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 2(2), 118–127. <https://doi.org/10.18196/agr.2232>
- Indra Jaya, S. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja, Kemampuan dan Kreativitas Terhadap Kinerja UKM Kerupuk Udang di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Sains Sosio Huaniora Volume 4 Nomor 1 Juni 2020*, 4(september), 1689–1699.
- Jamaluddin. (2018). *Pengolahan Aneka Kerupuk dan Keripik bahan Pangan*. UNM.
- Umilasari, R., Nurhalimah, N., & Rahman, M. (2019). Increased Production and Marketing of Crackers Through Process Improvements in SR Crackers Home Industries in Wonosari Jember. *Kontribusi (Research Dissemination for Community Development)*, 2(2), 42. <https://doi.org/10.30587/kontribusi.v2i2.1009>